

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI)
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA
KELAS IV SD PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ECI
NIM. 1300446

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Nama : Eci
NIM/BP : 1300446/ 2013
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 19630604 198803 2 002

Pembimbing II



Dra. Zalyasni, M.Pd
NIP.19570109 198010 2 001

Ketua Jurusan



Drs. Muhammadi, M.Si.
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.
Nama : Eci
NIM : 1300446
Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Juli 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	2.
3. Anggota	: Drs. Arwin, M.Pd	3.
4. Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	4.
5. Anggota	: Drs. Zainal Abidin, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eci
NIM/TM : 1300446/2013
Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 25 Juli 2017
Saya yang menyatakan



Eci
NIM. 1300446

ABSTRAK

Eci. 2017: Pengaruh penggunaan model kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) terhadap hasil belajar pkn siswa kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individu dan untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Sementara itu kenyataan yang ditemukan dilapangan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih kurang memuaskan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *quasi eksperiment*. Penelitian dilakukan di SD Pembangunan Laboratorium UNP pada kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa dan IV B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 18 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis. Analisis statistik yang digunakan yaitu korelasi *product moment* untuk uji validitas dan rumus Kuder dan Richardson ke-20 (KR-20) untuk reliabilitas instrumen. Uji Kolmogorov- Smirnov untuk menguji normalitas data, uji Bartlett untuk menguji homogenitas data dan uji t untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah 76,17 dengan standar deviasi 11,43 dan nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 66,82 dengan standar deviasi 12,23. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,325$ dan harga t_{tabel} dengan $dk = 36$ dan $\alpha = 0,05$ yaitu 2,042. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Kata Kunci: Model pembelajaran, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV Semester II di SD Pembangunan Laboratorium UNP.”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang peneliti terima. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi,S.Pd., M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD UNP yang telah memberikan izin penelitian dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd, Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku tim dosen penguji I, II dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd dan ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris UPP I PGSD UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan demi terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Hj. Arni S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian disekolah yang dipimpinnya.
6. Ibu dan Bapak guru SD Pembangunan Laboratorium UNP yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bantuan, arahan , maupun bimbingan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik, masukan dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak.

Padang, Juli 2017

Peneliti

Eci

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9

B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III. METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	32
C. Instrumen dan Pengembangannya	35
D. Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	69
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen.....	40
Tabel 2. Hasil Analisis Validitas Soal Tes Hasil Belajar PKn.....	40
Tabel 3. Kriteria Koefisien Korelasi reliabilitas Instrumen.....	41
Tabel 4. Hasil Analisis Daya Pembeda Hasil Belajar PKn	43
Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Hasil Belajar PKn.....	45
Tabel 6. Nilai Rata-rata Siswa SD Pembangunan Laboratorium UNP	53
Tabel 7. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa	60
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelas Kontrol.....	62
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	63

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan1. Kerangka Berfikir.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian	31
Gambar 2. Histogram Nilai Postes Kelas Eksperimen	62
Gambar 3. Histogram Nilai Postes Kelas Kontrol	64

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	RPP Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	76
Lampiran 2.	Materi Pokok RPP Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	83
Lampiran 3.	LDS Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	86
Lampiran 4.	Kisi Soal Kuis Individu I Kelas Eksperimen Pertemuan I..	89
Lampiran 5.	Soal Kuis Individu I Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	90
Lampiran 6.	Kisi Soal Kuis Individu II Kelas Eksperimen Pertemuan I..	91
Lampiran 7.	Soal Kuis Individu II Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	92
Lampiran 8.	Kunci Jawaban Soal Kuis Individu II Pertemuan I.....	94
Lampiran 9.	Lembar Penilaian Aspek Afektif Eksperimen Pertemuan I..	95
Lampiran 10.	RPP Kelas Kontrol Pertemuan I.....	104
Lampiran 11.	Materi Pokok RPP Kelas Kontrol Pertemuan I.....	103
Lampiran 12.	LKS Kelas Kontrol Pertemuan I.....	106
Lampiran 13.	Kisi Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan I.....	108
Lampiran 14.	Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan I.....	109
Lampiran 15.	Kunci Jawaban Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan I..	111
Lampiran 16.	Lembar Penilaian Aspek Afektif Kontrol Pertemuan I.....	112
Lampiran 17.	RPP Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	114
Lampiran 18.	Materi Pokok RPP Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	121
Lampiran 19.	LDS Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	123
Lampiran 20.	Kunci Jawaban LDS Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	126

Lampiran 21.	Kisi Soal Kuis Individu I Kelas Eksperimen Pertemuan II....	127
Lampiran 22.	Soal Kuis Individu I Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	128
Lampiran 23.	Kisi Soal Kuis Individu II Kelas Eksperimen Pertemuan II...	129
Lampiran 24.	Soal Kuis Individu II Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	130
Lampiran 25.	Kunci Jawaban Soal Kuis Individu II Pertemuan II.....	132
Lampiran 26.	RPP Kelas Kontrol Pertemuan II.....	133
Lampiran 27.	Materi Pokok RPP Kelas Kontrol Pertemuan II.....	138
Lampiran 28.	LKS Kelas Kontrol Pertemuan II.....	140
Lampiran 29.	Kunci Jawaban LKS Kelas Kontrol Pertemuan II.....	143
Lampiran 30.	Kisi Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan II.....	144
Lampiran 31.	Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan II.....	145
Lampiran 32.	Kunci Jawaban Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan II..	147
Lampiran 33.	RPP Kelas Eksperimen Pertemuan III.....	148
Lampiran 34.	Materi Pokok RPP Kelas Eksperimen Pertemuan III.....	155
Lampiran 35.	LDS Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	157
Lampiran 36.	Kisi Soal Kuis Individu I Kelas Eksperimen Pertemuan III..	158
Lampiran 37.	Soal Kuis Individu I Kelas Eksperimen Pertemuan III.....	159
Lampiran 38.	Kisi Soal Kuis Individu II Kelas Eksperimen Pertemuan III.	160
Lampiran 39.	Soal Kuis Individu II Kelas Eksperimen Pertemuan III.....	161
Lampiran 40.	Kunci Jawaban Soal Kuis Individu II Pertemuan III.....	163
Lampiran 41.	Lembar Penilaian Aspek Afektif Eksperimen Pertemuan III..	164
Lampiran 42.	RPP Kelas Kontrol Pertemuan III.....	166

Lampiran 43.	Materi Pokok RPP Kelas Kontrol Pertemuan II.....	171
Lampiran 44.	LKS Kelas Kontrol Pertemuan III.....	173
Lampiran 45.	Kisi Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan III.....	174
Lampiran 46.	Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan III.....	175
Lampiran 47.	Kunci Jawaban Soal Evaluasi Kelas Kontrol Pertemuan III..	177
Lampiran 48.	Lembar Penilaian Aspek Afektif Kontrol Pertemuan III.....	178
Lampiran 49.	Piagam Penghargaan.....	180
Lampiran 50.	Daftar Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	184
Lampiran 51.	Penskoran Tim.....	185
Lampiran 52.	Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba.....	188
Lampiran 53.	Soal Tes Uji Coba.....	190
Lampiran 54.	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	201
Lampiran 55.	Daftar Nilai Hasil Uji Coba.....	202
Lampiran 56.	Hasil Analisis Uji Coba Soal	203
Lampiran 57.	Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal.....	206
Lampiran 58.	Contoh Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	208
Lampiran 59.	Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	209
Lampiran 60.	Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	210
Lampiran 61.	Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes.....	211
Lampiran 62.	Soal Pretes dan Postes.....	213
Lampiran 63.	Kunci Jawaban Soal Pretes dan Postes.....	220
Lampiran 64.	Panduan Penskoran Nilai Hasil Belajar Siswa.....	221

Lampiran 65.	Daftar Nilai Pretes Kelas Kontrol.....	222
Lampiran 66.	Daftar Nilai Pretes Kelas Eksperimen.....	223
Lampiran 67.	Uji Normalitas Nilai Pretes.....	224
Lampiran 68.	Uji Homogenitas Nilai Pretes.....	226
Lampiran 69.	Uji Kesamaan Rata-rata Nilai Pretes.....	227
Lampiran 70.	Daftar Sampel Kelas Kontrol.....	229
Lampiran 71.	Daftar Sampel Kelas Eksperimen.....	230
Lampiran 72.	Daftar Nilai Postes Kelas Kontrol.....	231
Lampiran 73.	Daftar Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	232
Lampiran 74.	Uji Normalitas Nilai Postes.....	233
Lampiran 75.	Uji Homogenitas Nilai Postes.....	235
Lampiran 76.	Uji Hipotesis.....	236
Lampiran 77.	Format Wawancara.....	238
Lampiran 78.	Dokumentasi Penelitian.....	240
Lampiran 79.	Surat Izin Penelitian.....	248
Lampiran 80.	Surat Keterangan Validasi I.....	249
Lampiran 81.	Penilai Ahli I.....	250
Lampiran 82.	Surat Keterangan Validasi II.....	251
Lampiran 83.	Penilai Ahli III.....	252
Lampiran 84.	Surat Izin Uji Coba Soal.....	253
Lampiran 85.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	254

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan pada mata pelajaran PKn adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam model pembelajaran kooperatif siswa belajar bekerjasama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slavin (dalam Rusman, 2012:205) dinyatakan bahwa “penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain”.

Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga merupakan suatu model pembelajaran yang memanfaatkan interaksi siswa dalam kelompok-kelompok belajar tertentu untuk memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina (dalam Rusman, 2012:203) bahwa model pembelajaran kooperatif adalah “rangkaiian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.

Dengan demikian model pembelajaran kooperatif bukan merupakan tujuan melainkan alat untuk mencapai tujuan.

Ada beberapa tipe dalam model pembelajaran kooperatif. Alternatif yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Adapun model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan model pembelajaran kooperatif yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berpikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan. Model ini juga menerapkan bimbingan antar teman, yaitu siswa yang pandai bertanggungjawab untuk membantu siswa yang lemah dalam belajar. Sehingga kesulitan siswa belajar secara individual dapat teratasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Daryanto (2013:418) bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual”.

Selain itu, dalam model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan tersebut kemudian membagikan pengetahuan tersebut didalam kelompok belajar mereka masing-masing. Sehingga didalam kelompok belajar tersebut mereka memiliki pengetahuan yang sama dan memiliki kesempatan yang sama untuk sukses. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Huda (2011:126) bahwa “dalam model pembelajaran kooperatif tipe TAI akuntabilitas individu, kesempatan yang sama untuk sukses, dan dinamika motivasional menjadi unsur utama yang ditekankan oleh guru”.

Berdasarkan uraian tersebut maka peranan guru dalam model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah hanya bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif karena siswa dituntun belajar sesuai kemampuannya dan belajar bekerja secara kelompok serta bertanggung jawab terhadap pengetahuan yang diperolehnya bersama. Dalam proses belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Melalui proses belajar dengan mengalami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok, maka siswa akan merasa senang dan merasa puas dengan hasil kerja keras mereka sendiri, sehingga tumbuhlah motivasi untuk belajar.

Motivasi belajar siswa yang tinggi akan mendorong siswa untuk meraih hasil belajar yang tinggi pula. Akan tetapi, motivasi belajar siswa di sekolah antara siswa satu dengan yang lain berbeda. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah adalah cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Grawford (dalam Slameto, 2010:175) bahwa “dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar guru harus memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu ke lain aspek pembelajaran dalam situasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik”. Apabila dalam menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa, dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan dalam pembelajaran siswa dapat saling bekerjasama untuk mempelajari suatu pelajaran, tentunya pembelajaran tidak akan membuat siswa merasa bosan. Proses pembelajaran yang seperti inilah

yang diharapkan dalam pembelajaran PKn. Dengan adanya pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat saling bekerjasama sehingga tujuan dari pembelajaran PKn itu sendiri dapat tercapai. Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar bertujuan untuk menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah:

- 1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- 2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara tegas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti korupsi,
- 3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain,
- 4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam pencatatan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran PKn yang dilaksanakan di sekolah seharusnya mampu mencapai tujuan dari pembelajaran Pkn sebagaimana yang diharapkan diatas, maka diharapkan adanya pembaharuan dan variasi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru hendaknya mampu membekali siswa dengan pengetahuan yang lebih menekankan pada pembentukan sikap aktif, kreatif, terampil, demokratis dan mampu berfikir logis.

Guru harus mampu membimbing siswa untuk berani mengeluarkan gagasan baik secara individu maupun berkelompok. Pembelajaran secara berkelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama, mengeluarkan

pendapat, dan saling bertukar pikiran dengan temannya, sehingga siswa dapat memecahkan suatu permasalahan dengan temannya secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil pretes dan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Laboratorium UNP kelas yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 17 April 2017 ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa sulit memahami dan menguasai materi pembelajaran PKn itu sendiri. Kurang memuaskannya hasil belajar siswa ini juga disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi, media yang digunakan guru masih kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran guru kurang melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan juga siswa kurang berinteraksi dengan sesama temannya sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul, diantaranya yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang melibatkan siswa untuk saling berinteraksi dengan sesama teman belajarnya, sehingga peranan

mereka belajar kurang optimal yang mengakibatkan siswa merasa bosan dalam belajar.

2. Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.
4. Siswa kurang interaksi dengan sesama temannya sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan kurang menarik.
5. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
6. Kurang memuaskannya hasil belajar dalam mata pelajaran PKn.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang melibatkan siswa untuk saling berinteraksi dengan sesama teman belajarnya, sehingga peranan mereka belajar kurang optimal yang mengakibatkan siswa merasa bosan dalam belajar.
2. Kurang memuaskannya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar PKn kelas IV di SD Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap hasil belajar PKn kelas IV di SD Laboratorium UNP.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar PKn kelas IV di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pendidikan, khususnya dunia Pendidikan Kewarganegaraan (PKn);
 - b. Memberikan sumbangan yang berarti kepada guru terutama peneliti dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PKn di SD;
 - c. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI di SD.

2. Secara praktis

- a. Membimbing dan mendidik siswa untuk mengemukakan pendapat dan belajar secara aktif;
- b. Memberikan gambaran bagi guru PKn dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai salah satu pilihan dalam mata pelajaran PKn dan menambah wawasan dalam menggunakan model pembelajaran tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 76,17 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 66,82. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,325 > 2,042$. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI terbukti berpengaruh baik terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Pembangunan Laboratorium UNP, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Guru

- a. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI terbukti berpengaruh baik terhadap hasil belajar PKn siswa, maka guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ini sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di SD
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.

2. Bagi Sekolah

Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang berpengaruh baik terhadap hasil belajar PKn, yang dapat menunjang akreditasi sekolah. Sekolah dapat merapatkan dengan para guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini sehingga pembelajaran di sekolah lebih inovatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Asma, Nur. (2012). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdiawanto, H., & Hamdayama, J. (2010). *Cerdas, Kritis, dan Aktif Berwarganegara*. Jakarta: Erlangga.
- Hariyanto & Warsono. (2014). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Irianto, Agus. (2009). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jihad, Asep. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto, Ngalm. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.